Sinergi : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
E-ISSN : 3109-0559
Volume 2 Nomor 10 Tahun 2026
Copyright © 2026 The Author(s)
https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi

Pengaruh Paparan Konten Persuasif Tiktok @Pandawaragrup Terkait Limbah Medis terhadap Sikap Peduli Lingkungan Gen-Z di DKI Jakarta

Diah Mustika Sari[1], Susana[2], Abdul Aziz[3]
[1,2]Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta
Email : diahtikaa07@gmail.com[1], susana.suq@bsi.ac.id[2], abdul.bdz@bsi.ac.id[3]

Abstrak

Meningkatnya kasus pembuangan limbah medis secara ilegal di Indonesia telah memicu berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui media sosial. Salah satu akun yang secara aktif mengangkat isu ini adalah @PandawaraGrup. Akun tersebut membagikan konten terkait isu lingkungan dengan pendekatan persuasif. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan konten persuasif terkait limbah medis dari akun TikTok @PandawaraGrup terhadap sikap peduli lingkungan Generasi Z di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan teori Stimulus-Organisme-Respon (S-O-R) oleh Hovland, Janis, dan Kelley sebagai kerangka teori utamanya, disertai dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian eksplanatori. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert daring yang disebarkan kepada 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan persamaan regresi sebesar 32,815 + 0,268X, dengan nilai t hitung (3,813) > t tabel (sebesar 1,984) pada tingkat signifikansi 0,000. Koefisien determinasi sebesar 0,129 menunjukkan bahwa paparan terhadap konten ini menjelaskan 12,9% variasi dalam sikap peduli lingkungan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa konten @PandowaraGrup membantu dalam pembentukan sikap peduli lingkungan Generasi Z, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi.

Kata Kunci: *komunikasi persuasif, TikTok, limbah medis, sikap peduli lingkungan, Generasi Z.*

PENDAHULUAN

Perkembangan media sosial telah mendorong perubahan dalam penyebaran informasi, edukasi, dan kampanye sosial, termasuk mengenai isu lingkungan. TikTok menjadi salah satu platform yang potensial untuk menyampaikan pesan persuasif melalui perpaduan visual, audio, dan narasi dalam bentuk video pendek. DemandSage (2026) mengungkapkan bahwa pengguna global menghabiskan rata-rata sekitar 98 menit setiap hari di TikTok. Tingginya durasi penggunaan tersebut menunjukkan potensi TikTok sebagai media penyampaian informasi, khususnya kepada Generasi Z yang terbiasa mengakses informasi secara digital. Roem et al. (2021) menjelaskan bahwa karakteristik komunikasi Generasi Z cenderung instan, visual, dan dinamis, sehingga penyampaian pesan melalui konten digital menjadi relevan untuk menjangkau kelompok tersebut.

Salah satu akun yang memanfaatkan TikTok untuk meningkatkan kepedulian lingkungan adalah @PandawaraGrup. Kelompok yang terdiri atas lima pemuda asal Bandung ini menyampaikan berbagai konten mengenai permasalahan lingkungan sekaligus mengajak masyarakat melakukan tindakan nyata. Syahri et al. (2024) menemukan bahwa konten @PandawaraGrup dapat meningkatkan kepedulian audiens terhadap isu lingkungan. Lebih dari sepertiga responden dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa kepedulian mereka terhadap lingkungan meningkat setelah menonton konten yang diunggah akun tersebut. Sejalan dengan temuan tersebut, Putri et al. (2024) mengungkapkan bahwa TikTok berperan dalam memberikan informasi lingkungan, menumbuhkan kepedulian, dan mendorong perilaku peduli lingkungan.

Meskipun demikian, permasalahan lingkungan tidak hanya berkaitan dengan sampah rumah tangga, tetapi juga limbah medis yang berpotensi membahayakan kesehatan manusia dan lingkungan. Salah satu kasus terjadi pada 7 Januari 2025, ketika tumpukan limbah medis ditemukan di dekat Sungai Citarum, Desa Rengasdengklok Selatan, Jawa Barat. Limbah tersebut meliputi jarum suntik bekas, cairan infus, kemasan obat, dan popok bekas yang diduga dibuang secara ilegal. Afiyah (2023) juga mencatat adanya 44 kasus pelanggaran pembuangan limbah medis selama periode 2020 hingga November 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan limbah medis masih menjadi persoalan yang memerlukan perhatian masyarakat. Pembuangan limbah medis secara sembarangan dapat mencemari lingkungan dan meningkatkan risiko paparan bahan berbahaya maupun penularan penyakit.

Dalam konteks komunikasi, paparan konten media dapat menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan pembentukan sikap audiens. Paparan media umumnya diukur melalui dimensi frekuensi, durasi, dan atensi, yang menggambarkan seberapa sering, berapa lama, serta seberapa besar perhatian seseorang terhadap pesan yang diterima. Rajudin dan Hadi (2024) mengkaji dampak konten @PandawaraGrup terhadap sikap peduli lingkungan Generasi Z, sedangkan Wijonarko et al. (2024) menunjukkan bahwa intensitas paparan dan daya tarik konten @PandawaraGrup berkaitan dengan perilaku pemeliharaan kebersihan lingkungan. Namun, penelitian sebelumnya belum secara khusus berfokus pada paparan konten persuasif mengenai limbah medis dengan mempertimbangkan dimensi frekuensi, durasi, dan atensi serta sikap peduli lingkungan secara menyeluruh.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis terhadap sikap peduli lingkungan Generasi Z di DKI Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian komunikasi persuasif digital serta menjadi referensi bagi

kreator konten, organisasi lingkungan, masyarakat, dan pemerintah dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pengelolaan limbah medis.

KAJIAN TEORITIS

1. Paparan Konten Persuasif TikTok

Wijaya dan Pitoyo (2023) menjelaskan bahwa paparan media berkaitan dengan sejauh mana audiens menerima pesan yang disampaikan melalui media. Febellyn dan Loisa (2025) mendefinisikan komunikasi persuasif sebagai proses penyampaian pesan yang bertujuan memengaruhi sikap, opini, atau perilaku audiens. Sementara itu, Muslimah dan Aesthetika (2024) menyatakan bahwa pesan persuasif dapat melibatkan aspek emosional untuk mendorong respons audiens. Dalam penelitian ini, paparan konten persuasif merujuk pada keterpaparan Generasi Z di DKI Jakarta terhadap konten TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis.

TikTok menjadi media penyampaian pesan persuasif melalui algoritma *For You Page* (FYP) yang memungkinkan konten menjangkau pengguna di luar pengikut akun. Febellyn dan Loisa (2025) menjelaskan bahwa sistem rekomendasi tersebut mendukung penyebaran pesan secara lebih luas. Konten @PandawaraGrup yang menampilkan kegiatan pembersihan sungai dan permasalahan limbah dapat menarik perhatian audiens melalui visualisasi kondisi nyata. Paparan konten tersebut menjadi aspek penting untuk dikaji dalam memahami penerimaan pesan lingkungan oleh audiens.

2. Sikap Peduli Lingkungan Generasi Z

Menurut Mu'arif dan Lekahena (2024), sikap merupakan kecenderungan atau kesiapan mental seseorang dalam merespons suatu objek, sedangkan sikap peduli lingkungan mencerminkan kecenderungan individu untuk memperhatikan kondisi lingkungan di sekitarnya. Dalam penelitian ini, sikap peduli lingkungan diartikan sebagai kecenderungan Generasi Z di DKI Jakarta untuk memahami, merasakan kepedulian, dan menunjukkan respons terhadap permasalahan lingkungan, khususnya limbah medis. Sikap tersebut dianalisis melalui tiga dimensi, yaitu kognitif, afektif, dan konatif.

Generasi Z, yang lahir pada rentang tahun 1997–2012, tumbuh berdampingan dengan perkembangan teknologi digital sehingga kerap disebut sebagai *digital natives* (Arum et al., 2023). Kedekatan dengan media sosial menjadikan kelompok ini terbiasa memperoleh informasi melalui berbagai platform digital, termasuk TikTok. Kompas (2022) melaporkan bahwa 78% responden memiliki pemahaman mengenai isu lingkungan dan 92% memahami klasifikasi sampah berdasarkan kategorinya. Meskipun demikian, pemahaman tersebut tidak selalu diikuti tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Wijonarko et al. (2024) menunjukkan bahwa konten TikTok @PandawaraGrup dapat memengaruhi perilaku Generasi Z dalam menjaga kebersihan lingkungan. Temuan tersebut memperlihatkan potensi konten edukatif dan persuasif dalam membentuk sikap yang lebih positif terhadap persoalan lingkungan.

3. Teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*)

Teori *Stimulus-Organism-Response* (S-O-R) menjelaskan proses komunikasi melalui tiga komponen, yaitu stimulus (S), organisme (O), dan respons (R). Dalam konteks komunikasi persuasif, stimulus berupa pesan yang diterima individu akan diproses secara internal sebelum menghasilkan respons tertentu. Abidin (2021) menjelaskan bahwa organisme mencakup aspek internal individu, seperti sikap, opini, kognisi, afeksi, dan konasi, yang berperan dalam menentukan cara seseorang memahami serta merespons pesan media.

Dalam penelitian ini, konten persuasif TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis berperan sebagai stimulus, Generasi Z di DKI Jakarta sebagai organisme yang menerima dan memproses pesan, sedangkan sikap peduli lingkungan merupakan respons yang dikaji. Respons tersebut mencakup aspek kognitif berupa pengetahuan dan pemahaman mengenai limbah medis, aspek afektif berupa perasaan serta kepedulian terhadap dampak lingkungan, dan aspek konatif berupa kecenderungan untuk bertindak menjaga lingkungan. Dengan demikian, teori S-O-R digunakan untuk menjelaskan bagaimana paparan konten persuasif berhubungan dengan pembentukan sikap peduli lingkungan pada Generasi Z.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme dengan pendekatan kuantitatif dan desain eksplanatori untuk menguji pengaruh paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis terhadap sikap peduli lingkungan Generasi Z di DKI

Jakarta. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan dan analisis data numerik. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei melalui kuesioner daring yang disebarkan dengan Google Forms.

Populasi penelitian adalah Generasi Z yang berdomisili di DKI Jakarta dan pernah terpapar konten TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis. Berdasarkan perhitungan yang mengacu pada data Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta (2026), jumlah populasi Generasi Z diperkirakan sebanyak 2.573.532 jiwa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria responden merupakan Generasi Z kelahiran 1997–2012, berdomisili di DKI Jakarta, aktif menggunakan TikTok, serta pernah menonton minimal satu konten @PandawaraGrup mengenai limbah medis (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama, yaitu paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup sebagai variabel independen (X) dan sikap peduli lingkungan Generasi Z sebagai variabel dependen (Y). Variabel X diukur melalui dimensi frekuensi, durasi, dan atensi, sedangkan variabel Y diukur melalui dimensi kognitif, afektif, dan konatif. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Operasionalisasi variabel diadaptasi dari Kusnadi (2025) serta Mu'arif dan Lekahena (2024).

Data penelitian diolah menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban, uji validitas menggunakan korelasi Pearson *Product-Moment*, serta uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan batas penerimaan 0,60 (Ghozali, 2018). Selanjutnya, uji asumsi klasik dilakukan melalui uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas untuk menilai kelayakan model regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh paparan konten terhadap sikap peduli lingkungan. Signifikansi pengaruh diuji melalui uji t dengan taraf signifikansi 0,05, sedangkan uji F digunakan untuk menilai signifikansi model regresi. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui proporsi variasi sikap peduli lingkungan yang dapat dijelaskan oleh paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup (Ghozali, 2018; Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan secara daring dengan cakupan wilayah DKI Jakarta pada April–Juni 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel terhadap data residu model regresi, bukan terhadap skor mentah variabel X dan Y. Uji ini dilakukan karena asumsi normalitas dalam analisis regresi umumnya berfokus pada distribusi residu model, bukan pada distribusi masing-masing variabel secara terpisah (Ghozali, 2018).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.35508888
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.052
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan dalam tabel, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,075. 0,075 > 0,05, yang menunjukkan bahwa residu model regresi mengikuti distribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi sederhana telah terpenuhi.

b. Uji Lineritas

Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat diagram sebar untuk mengamati pola hubungan antar variabel secara visual.

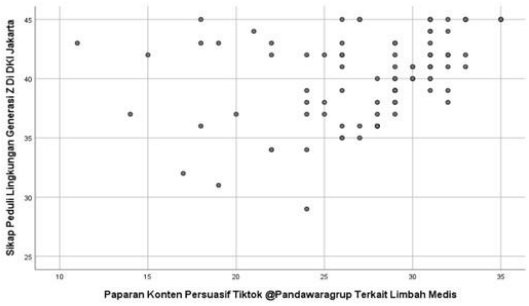

Diagram sebaran menunjukkan kecenderungan hubungan positif antara paparan konten persuasif TikTok @Pandawaragrup dan sikap peduli lingkungan. Responden dengan skor

paparan lebih tinggi cenderung memiliki skor sikap yang lebih tinggi dibandingkan responden dengan skor paparan rendah. Pola ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi paparan konten persuasif, semakin tinggi pula kecenderungan sikap peduli lingkungan responden, meskipun hubungan tersebut tidak sepenuhnya linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Glejser yang melibatkan pelaksanaan regresi residual absolut terhadap variabel-variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah varians residual tetap konstan pada berbagai nilai variabel independen sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi dasar analisis.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.962	1.152		1.703	.092
	x3	.028	.041	.069	.682	.497

a. Dependent Variable: abs2

Variabel "Paparan terhadap Konten Persuasif TikTok @Pandawaragrup Terkait Limbah Medis" menghasilkan tingkat signifikansi sebesar 0,497. Nilai 0,497 > signifikansi 0,05. Dengan demikian variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap residu absolut. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32.815	1.974		16.625	.000
	Paparan Konten Persuasif Tiktok @Pandawaragrup Terkait Limbah Medis	.268	.070	.359	3.813	.000

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan Generasi Z Di DKI Jakarta

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan \(Y = 32{,}815 + 0{,}268X\). Nilai konstanta sebesar 32,815 menunjukkan nilai prediksi sikap peduli lingkungan ketika paparan konten bernilai nol. Sementara itu, koefisien regresi

sebesar 0,268 menunjukkan hubungan positif, yaitu setiap peningkatan satu poin paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis diperkirakan meningkatkan skor sikap peduli lingkungan Generasi Z di DKI Jakarta sebesar 0,268 poin. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan konten, semakin tinggi pula kecenderungan sikap peduli lingkungan responden.

2. Uji Hipotesis

a. Uji f (Uji Kelayakan/Uji Simultan)

Uji f digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan sesuai untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel "Paparan Konten Persuasif TikTok @PandawaraGrup Terkait Limbah 69 Medis" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sikap Peduli Lingkungan Generasi Z di DKI Jakarta.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	165.304	1	165.304	14.537	.000[b]
	Residual	1114.406	98	11.371		
	Total	1279.710	99			

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan Generasi Z Di DKI Jakarta

b. Predictors: (Constant), Paparan Konten Persuasif TikTok @PandawaraGrup Terkait Limbah Medis

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} = 3,938, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis berpengaruh signifikan terhadap sikap peduli lingkungan Generasi Z di DKI Jakarta.

b. Uji t (Uji Signifikansi/Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	32.815	1.974		16.625	.000
	Paparan Konten Persuasif TikTok @PandawaraGrup Terkait Limbah Medis	.268	.070	.359	3.813	.000

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan Generasi Z Di DKI Jakarta

Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} = 3,813, lebih besar daripada t_{tabel} = 1,9844, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,025. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap peduli lingkungan Generasi Z di DKI Jakarta.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359[a]	.129	.120	3.372

a. Predictors: (Constant), Paparan Konten Persuasif Tiktok @Pandawaragrup Terkait Limbah Medis

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,359, yang mengindikasikan hubungan rendah antara paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis dan sikap peduli lingkungan Generasi Z di DKI Jakarta. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,129 menunjukkan bahwa paparan konten berkontribusi sebesar 12,9% terhadap variasi sikap peduli lingkungan, sedangkan 87,1% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa pembentukan sikap peduli lingkungan tidak hanya berkaitan dengan paparan konten media sosial, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman, informasi, dan lingkungan responden.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis terhadap sikap peduli lingkungan Generasi Z di DKI Jakarta dengan melibatkan 100 responden. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata paparan konten sebesar 3,95 dengan kategori tinggi, sedangkan sikap peduli lingkungan memperoleh rata-rata 4,47 dengan kategori sangat tinggi. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,859 untuk variabel independen dan 0,816 untuk variabel dependen. Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, dengan nilai t sebesar 3,813 dan F sebesar 14,539. Persamaan regresi Y = 32,815 + 0,268X menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu

satuan paparan konten diperkirakan meningkatkan skor sikap peduli lingkungan sebesar 0,268 poin. Hasil ini sejalan dengan teori (S-O-R), yang menjelaskan bahwa konten persuasif berperan sebagai stimulus, Generasi Z sebagai organisme, dan sikap peduli lingkungan sebagai respons. Nilai koefisien determinasi sebesar 12,9% menunjukkan kontribusi paparan konten terhadap variasi sikap peduli lingkungan, sedangkan 87,1% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh paparan konten persuasif TikTok @PandawaraGrup terkait limbah medis terhadap sikap peduli lingkungan Generasi Z di DKI Jakarta dengan menggunakan teori *Stimulus-Organisme-Respons* (S-O-R). Penelitian melibatkan 100 responden yang telah menonton konten tersebut. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,859 untuk variabel paparan konten dan 0,816 untuk variabel sikap peduli lingkungan. Uji asumsi klasik menunjukkan residual berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,075 serta tidak terdapat heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi 0,497. Hasil regresi linier sederhana menghasilkan persamaan Y = 32,815 + 0,268X, yang menunjukkan hubungan positif antara paparan konten dan sikap peduli lingkungan. Hasil uji t sebesar 3,813 dan uji F sebesar 14,537 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Sementara itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,129 menunjukkan bahwa paparan konten menjelaskan 12,9% variasi sikap peduli lingkungan, sedangkan 87,1% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini mendukung relevansi teori S-O-R dalam menjelaskan hubungan paparan pesan persuasif dengan respons sikap audiens.

DAFTAR PUSTAKA

Dimas Wijonarko, Muhammad Ramdhani, W. A. A. (2024). Pengaruh Konten Tiktok @pandawaragroup Terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, *4*(1), 129–134. https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1476

Febellyn, R. L. (2025). Komunikasi Persuasif di Media Sosial TikTok untuk Membangun Kesadaran Merek @marveile.id. 9(1), 50–56.

Firdania Maulida Syahri, Nabila, Nisa Aulia Maharani, K. R. (2024). Dampak TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial dan Nilai Kultural Generasi Z. *Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora*, *2*(12), 572–579. http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura

Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, N. A. D. (2023). KARAKTERputiISTIK

GENERASI Z DAN KESIAPANNYA DALAM MENGHADAPI BONUS DEMOGRAFI 2030. *Accounting Student Research Journal*, *2*(1), 59–72.

Lisa Lamusul Afiyah. (2023). PERMENKES Nomor 18 Tahun 2020 Terhadap Pengolahan Limbah Medis Rumah Sakit. *UNES Review*, *6*(2), 6148–6154. https://review-unes.com/https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Mei Syaroh Muslimah, N. M. A. (2024). Analisis Komunikasi Persuasif pada Konten

Self Love di Akun TikTok @ananzaprili. *INTERACTION: Communication Studies Journal*, *1*(2), 71–81.

Mu'arif, E. A., & Lekahena, F. (2024). Hubungan antara Sikap Kepedulian Lingkungan

dan Perilaku Pro Lingkungan pada Produser Ikan Pindang di Desa Tanjungsari, Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Psikologi*, *20*(2), 102–107.

Sugiyono. (2022). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D.

Wahyu Eka Putri, Lintang Citra Christiani, Fakhrisa Nurtalitha Sari, M. P. (2024). Pengaruh Paparan Konten Tiktok Pandawara Group terhadap Perilaku Sadar Lingkungan The Effect of Exposure to Pandawara Group Tiktok Content on Environmentally Conscious Behavior ini antara lain TikTok , Instagram , Facebook , dengan Instagram dan Facebook. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, *13*(2), 360–373

Widiastiana Vista Wijaya, P. (2023). EFEK TERPAAN AKUN INSTAGRAM @KITABISACOM TERHADAP PERILAKU BERDONASI ONLINE FOLLOWERS AKUN INSTAGRAM @KITABISACOM. J u r n a l K o m u n i k a s i , M a s y a r a k a t d a n K e a m a n a n (K O M A S K A M), 5(1), 26566125.